



# SIARAN PERS

*(Press Release)*

SIARAN PERS

NOMOR: 6273/SP-HMS/12/2025

( Komunikasi dan Informasi )

15 Desember 2025

---

Delapan Tahun Berturut-turut, Pemprov DKI Raih Badan Publik Terbaik Nasional dalam Anugerah Keterbukaan Infomasi Publik 2025

**JAKARTA** - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta meraih penghargaan Badan Publik Terbaik Nasional Arkaya Wiwarta Prajanugraha 2025 dan Badan Publik Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik yang digelar Komisi Informasi Pusat (KI Pusat) di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan, pada Senin (15/12).

Penghargaan diterima oleh Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Rano Karno. Menurutnya, capaian tersebut menegaskan konsistensi Pemprov DKI dalam menjaga keterbukaan informasi publik selama delapan tahun berturut-turut.

"Alhamdulillah, Jakarta kembali meraih penghargaan keterbukaan informasi publik. Tidak hanya di tingkat nasional, Provinsi DKI Jakarta juga mencatatkan nilai tertinggi, yang menunjukkan bahwa transparansi saat ini telah menjadi kebutuhan nyata bagi masyarakat," ujarnya.

Wagub Rano menjelaskan, selama sepuluh bulan terakhir, Pemprov DKI secara konsisten melakukan konferensi pers APBD agar masyarakat, khususnya para pembayar pajak, memahami secara jelas pemanfaatan dana pajak. Ia menyebut upaya itu merupakan bagian dari komitmen keterbukaan publik yang akan terus diperkuat dan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

“Penghargaan ini merupakan bukti komitmen kuat Pemprov DKI Jakarta dalam membangun tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat,” imbuhnya.

Wagub Rano menegaskan, keterbukaan informasi menjadi fondasi utama dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan dipercaya publik. Hal ini sejalan dengan visi Jakarta sebagai kota global yang mengedepankan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Untuk memperkuat komitmen tersebut, Pemprov DKI terus menghadirkan berbagai inovasi dan strategi keterbukaan informasi. Salah satunya melalui integrasi lintas platform, di mana lebih dari 300 layanan publik pusat dan daerah kini terhubung dalam satu portal utama, yaitu [www.jakarta.go.id](http://www.jakarta.go.id). Layanan ini mencakup administrasi kependudukan, perpajakan, perizinan usaha, layanan kesehatan, hingga transportasi.

Selain itu, Pemprov DKI Jakarta juga melakukan penguatan Super Apps JAKI dengan menghadirkan ratusan fitur baru, seperti notifikasi pajak dan peta fasilitas publik. Aplikasi ini terintegrasi langsung dengan sistem Customer Relationship Management (CRM) Jakarta, sehingga memungkinkan tindak lanjut laporan warga dilakukan secara lebih cepat dan responsif.

Upaya lain dilakukan melalui penguatan Satu Data Jakarta yang terintegrasi dengan Portal Satu Data Indonesia. Integrasi ini untuk memastikan keselarasan data dan meningkatkan transparansi informasi publik. Satu Data Jakarta dikelola melalui kolaborasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) RI dalam penguatan statistik sektoral, serta Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) RI guna menjamin keamanan data publik. Saat ini, sebanyak 4.795 set data dari 53 organisasi perangkat daerah dikelola dan dilengkapi dengan chatbot berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk memudahkan masyarakat mengakses data dan informasi secara cepat dan interaktif.

Dalam aspek pengelolaan anggaran, Pemprov DKI terus memperkuat transparansi melalui keterbukaan akses publik terhadap sistem pengadaan, seperti SPSE, SIRUP, E-Katalog, dan P3DN. Masyarakat dapat memantau proses pengadaan secara terbuka, termasuk realisasi anggaran yang disajikan secara real-time melalui dashboard keuangan Pemprov DKI Jakarta. Selain itu, proses rekrutmen Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) diumumkan secara transparan melalui kanal resmi [jakarta.go.id/loker](http://jakarta.go.id/loker).

Tidak hanya berfokus pada sistem dan teknologi, Pemprov DKI juga mendorong literasi dan pemberdayaan publik melalui berbagai media kreatif. Edukasi mengenai hak atas informasi dan pencegahan disinformasi disampaikan melalui Komik OKESIP, Podcast Rabu Belajar, serta kanal Jalahoaks. Program literasi digital rutin, seperti #30DetikNgertiPPID dan Kamus PPID, turut dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

Selain itu, Pemprov DKI aktif melakukan roadshow sosialisasi keterbukaan informasi publik hingga tingkat RT/RW, serta menjalin kolaborasi dengan komunitas lokal, sekolah, dan media guna meningkatkan partisipasi warga. Salah satunya melalui kolaborasi dalam podcast End-Game pada ajang Jakarta Innovation Day.

"Melalui berbagai langkah tersebut, Pemprov DKI Jakarta berkomitmen untuk terus memperkuat keterbukaan informasi sebagai bagian dari pelayanan publik yang inklusif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan warga Jakarta," pungkas Wagub Rano.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta

Website : <https://www.jakarta.go.id/pusat-media>

Twitter : [@DKIJakarta](https://twitter.com/DKIJakarta)

Facebook : [Pemprov DKI Jakarta](https://www.facebook.com/PemprovDKIJakarta)

Instagram : [@DKIJakarta](https://www.instagram.com/DKIJakarta)